

Gambaran Pengetahuan Tentang Covid-19 Dan Penerapan *Physical Distancing* Di Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Evonia Marsabessy*, Paul Kawatu*, Afnal Asrifuddin*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Diakhir Desember 2019, COVID-19 menyeret perhatian terkait permasalahan kesehatan didunia yang menyebabkan penyebaran pandemi ini sangat cepat dan memiliki cakupan yang luas, penyakit ini ditandai dengan radang paru-paru. Terus mengalami peningkatan kasus yang sangat cepat hal ini dilatar belakangi perilaku kesehatan yang berasal pada masyarakat terkait dengan mengurangi risiko tertular COVID-19. Pentingnya wawasan masyarakat mengenai penularan COVID-19 sangat berpengaruh dalam cara individu mengambil tindakan-tindakan dalam upaya pencegahan. Tindakan preventif yang diterapkan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 ialah dengan *Physical Distancing*. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penerapan *physical distancing* seperti keadaan ekonomi, budaya masyarakat, kesadaran masyarakat serta Pendidikan. Penelitian ini memakai observasional deskriptif memakai pendekatan Cross Sectional. Total sampel didalam penelitian ialah total sampling berjumlah 45 orang. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden dalam kategorri Baik 51,15, responden dengan tingkat pengetahuan cukup 37,8% serta dalam kategori kurang 11,1%, Pada penerapan *Physical Distancing* responden yang dalam kategori baik 55,6%, dalam kategori cukup baik 40,0% serta dalam kategori tidak baik 4,4%.

Kata kunci : Covid-19, *Physical Distancing*, Pekerja Kantor.

ABSTRAK

At the end of December 2019, COVID-19 attracted attention related to health problems in the world that caused the spread of this pandemic very quickly and has a wide scope, this disease is characterized by pneumonia. Continues to experience a very rapid increase in cases, this is motivated by public health behaviors related to the prevention of COVID-19. The importance of public knowledge about COVID-19 transmission is very influential in the way individuals take preventive measures. Preventive measures implemented to minimize the spread of COVID-19 is by *Physical Distancing*. There are several factors that affect the application of *physical distancing* such as economic conditions, community culture, public awareness and education. The study used descriptive observations using the Cross Sectional approach. The total sample in this study was a total sampling of 45 people. From the research conducted, the results of the knowledge level of respondents in the category of Good 51.15, respondents with a sufficient knowledge rate of 37.8% and in the category of less than 11.1%, in the application of *Physical Distancing* respondents who are in the category of good 55.6%, in the category of quite good 40.0% and in the category of not good 4.4%.

Keywords : Covid-19, *Physical Distancing*, Office Worker

Pendahuluan

Munculnya COVID-19 dunia sudah digegerkan sebelumnya dengan kemunculan SARS dan MERS yang memiliki keterkaitan dengan COVID-19. Dengan memiliki indikasi yang sama yaitu flu, COVID-19 meluas dengan begitu cepat sehingga pada akhirnya menginfeksi lebih parah dan gagal

organ yang lain (Kompas, 2020). Pada awalnya hanya terdapat 2 kasus di Indonesia dan hingga sekarang pada tanggal 22 Juli 2021 terkonfirmasi sebanyak 2.983.830 kasus dengan angka kematian sebanyak 77.583 jiwa (covid19.go.id). Pada tingkat provinsi di Sulawesi Utara jumlah terkonfirmasi 20.679 kasus dengan angka

kematian sebanyak 616 (corona.sulutprov.go.id).

Pengetahuan adalah bermacam-macam hal atau peristiwa yang ditemui atau yang didapatkan oleh manusia dengan mengamati lewat indra. Pemahaman serta pengetahuan yang baik dari semua masyarakat merupakan upaya dalam rangka memutuskan rantai penyebaran COVID-19 (Purnamasari, 2020). pemahaman mengenai COVID-19 perlu dipegang masyarakat agar masyarakat dapat membuat keputusan agar dapat berperilaku baik, yang dimaksudkan adalah untuk dapat memutuskan rantai penyebaran COVID-19 itu sendiri.

Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi pandemic termasuk dengan kebijakan jaga jarak fisik. Pembatasan fisik (*Physical distancing*) merupakan deretan intervensi yang dipergunakan dalam mengurangi menyebarnya penyakit yang menular melalui adanya jaga jarak fisik dengan yang lainnya serta membatasi jumlah orang yang bergesekkan dengan yang lainnya. Langkah ini diberlakukan lewat menjaga jarak kurang lebih enam kaki maupun dua meter dengan orang yang lain kemudian menjauhi perkumpulan berkelompok (5 orang atau lebih) (Fakhrur, et.al. 2020). Menjaga jarak mudah diterapkan serta efektif dalam mencegah COVID-19 (Purnamasari, 2020). Dalam kebijakan *physical distancing* terdapat sebagian upaya pencegahan seperti kerja, belajar serta beribadah yang semuanya

dilakukan didalam rumah, menghindari kerumunan, serta meminimalisir berpergian keluar rumah jika tidak memiliki keperluan yang penting (Sari, 2020).

Penelitian yang dilakukan di Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dikarenakan Dinas Kebudayaan merupakan salah satu dari berbagai instansi pemerintahan yang memanfaatkan pengembangan sumber daya manusia melalui seni dan budaya-budaya lokal. Berdasarkan dari latar belakang sehingga penulis ingin melanjutkan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang Penularan COVID-19 dan Penerapan *Physical Distancing* (Jaga Jarak) Saat Beraktifitas Pada Pekerja Di Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Metode

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian observasional deskriptif dimana memakai pendekatan cross sectional study. Penelitian bertempat di Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan dilakukan pada Maret s/d April 2021. Tota sampel didalam penelitian ini ialah total samping dimana terdapat 45 orang responden. Dalam penelitian ini memakai kuesioner yang dibagikan secara online dimana dipakai menjadi alat ukur. Analisis data penelitian adalah analisis univariat.

Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	17	37,8
Perempuan	28	62,2
Total	45	100

Dalam table 1 dapat dilihat kebanyakan responden pada penelitian ini ialah perempuan dengan jumlah 28 orang dimana jumlah nilai presentasi 62,2%, responden jenis kelamin laki-laki terdapat 17 orang pada presentasi 37,8%.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan umur

Umur	N	%
33-40	9	20,0
41-50	7	15,6
>51	29	64,4
Total	45	100

Pada table 2 dapat dilihat bahwa respondengn dengan umur 33-40 tahun terdapat 9 orang dimana presentasi 20,0%, kemudian umur 41-50 tahun sebanyak 7 orang nilai presentasi 15,6%, serta untuk umur >50 tahun terdapat 29 orang presentasi 64.4%.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pendapatan perbulan keluarga

Pendapatan	N	%
Rp. 4.000.000.-	35	77,8
Rp. 5.000.000.-	10	22,2
Total	45	100

Pada table 3 dapat dilihat pendapatan perbulan responden dimana terdapat jumlah

pendapatan keluarga sebesar Rp. 4.000.000 35 orang dengan presentasi 77,8% serta pendapatan keluarga sebesar Rp. 5.000.000 terdapat 10 responden dimana presentasi 22,2%.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan tingkat Pendidikan

Pendidikan	N	%
SMA	22	48,9
S1	16	35,6
S2	7	15,6
Total	45	100

Melihat di table 4 terdapat tingkat Pendidikan SMA 22 orang dengan presentasi 48,9%, tingkat S1 terdapat 16 orang jumlah presentasi 35,6%, serta Pendidikan S2 memiliki 7 orang dengan presentasi 15,6%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Penularan COVID-19

Tingkat Pengetahuan	N	%
Baik	23	51,1
Cukup	17	37,8
Kurang	5	11,1
Total	45	100

Tertera di tabel 5 distribusi responden berlandaskan tingkat pengetahuan terkait penularan COVID-19. Didapatkan hasil tingkat pengetahuan baik 23 orang responden dengan jumlah presentasi 51.1%, tingkat pengetahuan cukup terdapat 17 orang responden dengan jumlah presentasi 37.8%, sedangkan pada tingkat pengetahuan

kurang terdapat 5 orang dengan presentasi 11.1%.

Dari hasil penelitian yang di dapatkan secara keseluruhan responden tergolong dalam tingkat pengetahuan yang baik terkait penularan COVID-19. Seiring bertambah usia individu tersebut, kemampuan dan cara berpikir individu tersebut makin meningkat pada akhirnya, pengetahuan yang didapatkan semakin luas. Pernyataan ini searah bersama penelitian dari Moudy (2020) mengenai Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan COVID-19 di Indonesia dihasilkan 82% narasumber memiliki pengetahuan baik serta menerapkan tindakan dimana bisa dikategorikan baik pula terkait dengan COVID-19.

Responden dalam penelitian memiliki tingkat pengetahuan dimana masuk kategori baik dimana dipengaruhi dari faktor usia, tingkat pendidikan, pendapatan dan media massa. Dari penelitian bahwa hasilnya keseluruhan narasumber mempunyai tingkatan pendidikan tinggi dimana Lulusan Perguruan tinggi (S1, S2) dan terdapat beberapa responden mempunyai tingkat pengetahuan yang masuk dalam kategori cukup memiliki tingkatan pendidikan tamat SMA/Sederajat dimana dapat memberikan dampak pada tingkat pengetahuan responden. Umur responden pada penelitian secara garis besar berumur 33-51 tahun tercantum pada kategorial umur dewasa yang membuat

responden sanggup menerima informasi mengenai pencegahan, penularan COVID-19 secara baik dapat dilihat pada hasil penelitian dimana menampilkan umumnya masuk pada kategori baik. Jumlah pendapatan responden pada penelitian ini masuk pada kategori menengah keatas dengan rata-rata diatas 4 juta rupiah.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan *Physical Distancing*

Penerapan <i>Physical Distancing</i>	N	%
Baik	25	55,6
Cukup Baik	18	40,0
Tidak Baik	2	4,4
Total	45	100

Pada tabel 6 dapat dilihat distribusi responden berdasarkan penerapan *Physical Distancing*. Dari tabel diatas terdapat 25 orang responden dengan hasil penerapan yang baik dengan jumlah presentasi 55,6%, hasil penerapan yang cukup baik terdapat 16 orang responden dengan jumlah presentasi 35,6%, dan terdapat 2 orang responden dengan hasil penerapan yang tidak baik dengan jumlah presentasi 4,4%.

Dari hasil penelitian didapati bahwa sebagian besar responden mempunyai tindakan dimana masuk dalam kategori baik, meskipun terdapat sebagian responden masuk kategori yang kurang baik. Penelitian ini membuktikan pegawai di Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki tindakan yang baik

tentang penerapan *physical distancing*. Penelitian yang dilakukan juga sependapat yang dikerjakan Purnamasari (2020) mengenai Tingkat Pengetahuan serta Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Terkait COVID-19 dimana menunjukkan terdapat 95,8% informan mempunyai sikap dikategorikan baik terkait meminimalisir penularan COVID-19. Hal tersebut berkaitan dengan tidak terdapat kasus konfirmasi terjangkit COVID-19 di Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulannya yaitu :

1. Tingkat Pengetahuan Penularan COVID-19 Pada Pekerja Di Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara mayoritas masuk dalam kategori baik yaitu 51,1 %, kategori cukup 37,8%, dan katogori kurang baik 11,1%.
2. Penerapan *physical distancing* di Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara mayoritas pada kategori baik yaitu 56,6%, kategori cukup baik yaitu 40,0% dan kategori tidak baik 4,4%.

SARAN

Saran dari penelitian ini disampaikan untuk pihak-pihak yang terkait pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagi instansi terkait

Dalam penelitian diharapkan agar selalu menambah informasi terbaru terkait COVID-19 dan menerapkan *physical distancing* saat beraktifitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diperlukan adanya penelitian yang lebih lanjut terkait pengetahuan tentang COVID-19 dan penerapan *physical distancing* pada pekerja perkantoran.

Daftar Pustaka

- Agus, 2020. “Empat Strategi Pemerintah Atasi COVID-10”. <https://covid19.go.id/p/berita/empat-strategi-pemerintah-atasi-covid-19>. Diakses pada 5 Mei 2021, Pukul 09.36.
- Aminudin M. 2016. “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan. Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah”. Skripsi diterbitkan. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Alodokter, 2020. “Manfaatkan Berjemur Sinar Matahari Pagi Demi Kesehatan Kulit” <https://www.alodokter.com/manfaatkan-berjemur-sinar-matahari-pagi-demi-kesehatan-kulit>. Diakses pada 27 Mei 2021.
- CNBC Indonesia, 2020 “Dear PNS, Ini Skenario Kerja ASN di Era New Normal”. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200526080552-4-160765/dear-pns-ini-skenario-kerja-asn-di-era-new-normal>. diakses 10 Oktober 2020.
- Ejaz H, Alsrhani A, Zafar A, et. al. 2020. “COVID-19 and comorbidities: Deleterious impact on infected patients”. J Infect Public Health. Vol. 2020, pp 1-7. University Of Health Sciences.

- Fakhrur H, Yulianty V, dkk. 2020. “*Bunga Rampai COVID-19 : Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #DirumahAja Edisi 1*”. Depok. PD Prokami Kota Depok.
- Fidah S, 2020. “*Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19*”. *Jurnal of Health Promotion and Behavior*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Halodoc, 2021. “*Benarkah Pengidap HIV dan AIDS Rentan Terkena COVID-19?*”.
<https://www.halodoc.com/artikel/benarkah-pengidap-hiv-dan-aids-rentan-terkenacovid-19> Diakses pada 1 Mei 2020 pukul 13.10.
- Hamdani. 2020. “*Kepatuhan Sosial di Era New Normal*”.
<https://www.ajnn.net/news/kepatuhan-sosial-di-era-new-normal/index.html> diakses pada 5 Mei 2021 pukul 09.27.
- Kadek Nitasari, Ni, 2019. “*Gambaran Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas II dan III SDN 3*”. Denpasar: Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK%20No.%20H.K.01.07-MENKES4132020%20ttg%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-19.pdf>. Diakses pada 5 November 2020 pukul 12.05.
- Kompas.com. 2020. “*7 Wabah Virus Yang Pernah Mengguncang Dunia Selain Corona*”.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/06/171200465/7-456/7-wabah-virus-yang-pernah-mengguncang-dunia-selain-corona?page=all> Diakses 3 Agustus 2020 Pukul 15.25.
- Megapolitan News. 2020. “*Mengapa Physical Distancing Sulit Dilakukan?*”.
<https://megapolitannews.com/2020/04/05/mengapa-physical-distancing-sulit-dilakukan/>. Diakses 8 November 2020 Pukul 23.49
- Medcom. 2020. “*Hubungan Penyakit Ginjal Kronis Dengan COVID-19*”.
<https://www.medcom.id/rona/kesehatan/ybDleR0b-hubungan-penyakit-ginjal-kronis-dengan-covid-19>. Diakses 1 Mei 2021, Pukul 10.46
- Purnamasari E, Ell A. 2020. “*Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19*”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNSIQ*, Vol. 10 No. 1, Mei 2020, ISSN : 2085-8809.
- Syakurah R. 2020. “*Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia*”. HIGEIA (Journal Of Public Health research and Development), Vol. 4 No. 3 Tahun 2020.
- Syarashinta S. 2019. “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Dengan Taksiran Berat Janin Trimester III Di Puskesmas Galur II, Kulon Progo Tahun 2019*”. Yogyakarta: Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Widodo S, Fenoria F dkk. 2020. “*Buku Saku Cegah COVID-19*”. Surabaya. Pusat Informasi dan Humas Universitas Airlangga.